

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, manajemen resiko, dan pencatatan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 150 orang responden pelaku UMKM diseluruh Kota Padang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F yang dilakukan didapatkan hasil bahwa keputusan investasi (X_1), keputusan pendanaan (X_2), manajemen resiko (X_3), dan sistem pencatatan akuntansi (X_4) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Padang.
2. Keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha. Sedangkan keputusan pendanaan, manajemen resiko dan sistem pencatatan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Padang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk

penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya 150 responden pelaku UMKM di Kota Padang saja.
2. Masih adanya variabel lain yang belum dibuktikan pada penelitian ini untuk mewakili apakah adanya pengaruh analisis praktek manajemen keuangan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang. Sehingga dapat memberikan apa saja variabel yang benar – benar mempengaruhi kinerja usaha.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas karena adanya penggunaan kriteria – kriteria tertentu dalam penelitian.

5.3 Impilkasi Penelitian

Implikasi penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Keputusan Investasi

Pelaku UMKM lebih bijak dalam pengambilan keputusan investasi, dimana keputusan dalam berinvestasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat mengembangkan usaha serta memakmurkan pemiliknya.

2. Keputusan Pendanaan

Pendanaan dalam sebuah bisnis menjadi pondasi awal terhadap bisnis yang di jalankan. Pelaku usaha harus bijak dalam mengambil sumber modal baik itu sumber pendanaan formal maupun sumber pendanaan

nonformal, agar bisnis yang dijalankan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat mengembangkan usaha.

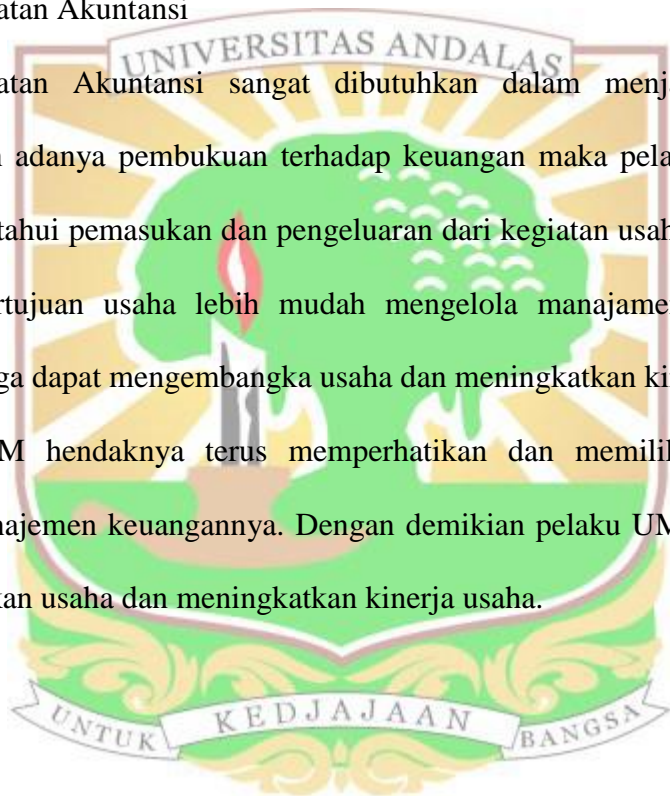
3. Manajemen Resiko

Pengelolaan resiko yang baik diharapkan dapat melindungi dan meminimalisir kemungkinan kerugian yang akan terjadi sehingga dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja usaha

4. Pencatatan Akuntansi

Pencatatan Akuntansi sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha, dengan adanya pembukuan terhadap keuangan maka pelaku usaha dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran dari kegiatan usaha tersebut. Hal ini bertujuan usaha lebih mudah mengelola manajamen keuangannya sehingga dapat mengembangka usaha dan meningkatkan kinerja usahanya.

Pelaku UMKM hendaknya terus memperhatikan dan memiliki pengetahuan mengenai manajemen keuangannya. Dengan demikian pelaku UMKM lebih bisa mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja usaha.



5.4 Saran

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, manajemen resiko dan sistem pencatatan akuntansi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang lebih

mempengaruhi kinerja usaha UMKM seperti variabel manajemen pemasaran, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan lain-lain.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 150 responden dan kriteria data UMKM yang diambil yaitu memiliki omset diatas Rp 2.000.000,00 dan lama usaha diatas satu tahun sebagai sampel. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan kriteria lain dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga data yang didapatkan lebih menggambarkan secara keseluruhan kinerja UMKM di Kota Padang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel UMKM yang hanya di Kota Padang saja. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya menggunakan sampel UMKM di tempat lain seperti Sumatera Barat, Pulau Jawa, Kalimantan dan lainnya sehingga dapat diketahui kinerja usaha UMKM di Indonesia.

